

## BAB V PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor produksi yaitu luas lahan (LnX1), umur pohon (LnX2), modal (LnX3), dan tenaga kerja (LnX4) terhadap total produksi usahatani karet (LnY) pada Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam kajian ekonomi usahatani tidak terlepas dari ayat-ayat Allah SWT tentang pengelolaan dan pemanfaatan tanah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-A'rof ayat 58.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبَثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكْدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ  
يَشْكُرُونَ ۝

Artinya: “Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”. (QS. Al-A'rof ayat: 58).<sup>1</sup>

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan nikmat kepada kehidupan manusia, yaitu dengan menciptakan tanah yang subur dan berbagai macam tumbuh-tumbuhan untuk dimanfaatkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Salah satunya adalah dengan memproduksi atau melakukan usahatani karet di Desa Cahaya Mas.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhi tingkat produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah model analisis dengan metode fungsi Cobb-Dougllass. Faktor-faktor produksi yang diestimasi kedalam

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015)

model meliputi luas lahan (LnX1), umur pohon (LnX2), modal (LnX3), dan tenaga kerja (LnX4).

## **A. Berdasarkan Pengujian Data Secara Parsial Pada Uji T**

### **1. Pengaruh Luas Lahan terhadap Total Produksi Usahatani Karet**

Menurut Mubyarto, lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik dari hasil pertanian, yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Penggunaan luas lahan tanaman tahunan merupakan penggunaan tanaman jangka panjang yang penggilirannya dilakukan setelah hasil tanaman tersebut secara ekonomis tidak produktif lagi, seperti tanaman perkebunan.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil Pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel luas lahan (LnX1) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  16,759 >  $t_{tabel}$  1,662 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilainya kurang dari  $\alpha$  sebesar 0,1. Sehingga menunjukkan bahwa variabel luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Faktor produksi luas lahan memang berperan penting untuk meningkatkan total produksi di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dimana lahan merupakan tempat petani karet melakukan usahatani dari penanaman, perawatan, penyadapan, pemupukan, dan pemanenan. Sesuai dengan pengamatan dilapangan yang telah dilakukan peneliti, bahwa semakin luas lahan yang diusahakan oleh petani karet, maka akan menambah total produksi karet yang dihasilkan petani.

---

<sup>2</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3ES, 2002) h. 49

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risdiana Himmati yang berjudul “Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Komoditas Nanas Pasca Erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur”.<sup>3</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap total produksi nanas di Kecamatan Ngancar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ .

## 2. Pengaruh Umur Pohon terhadap Total Produksi Usahatani Karet

Dalam penelitian ini umur pohon memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap total produksi karet di Desa Cahaya Mas. Hasil Pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel umur pohon ( $\ln X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung} -4,534 > t_{tabel} 1,662$  dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilainya kurang dari  $\alpha$  sebesar 0,1. Sehingga menunjukkan bahwa variabel umur pohon memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti umur pohon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulpan Affandi yang berjudul “Analisis Produksi dan Kelayakan Finansial Usahatani Karet Rakyat di Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat”.<sup>4</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur pohon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total produksi. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi parsial yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinsa Iman Sari Simamora, Jum’atri Yusri, dan Novia Dewi dengan judul “*Analisis*

---

<sup>3</sup> Risdiana Himmati, Tesis *Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Komoditas Nanas Pasca Erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016)

<sup>4</sup> Ulpan Affandi, Skripsi *Analisis Produksi dan Kelayakan Finansial Usahatani Karet Rakyat di kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2011)

*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan*”. Hasil penelitian ini adalah umur tanaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah produksi. Sedangkan luas lahan, jumlah tanaman, tenaga kerja, dan herbisida berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi karet.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan langsung yang telah dilakukan peneliti, umur pohon berpengaruh terhadap total produksi, dimana saat pohon karet masih usia 7-11 tahun getah yang dihasilkan cukup banyak meskipun petani melakukan penyadapan setiap hari. Akan tetapi saat umur pohon karet sudah lebih dari 11 tahun, getah yang dihasilkan mulai menurun dan banyak pohon yang mulai mati kulit atau tidak dapat menghasilkan getah lagi.

### **3. Pengaruh Modal terhadap Total Produksi Usahatani Karet**

Dalam penelitian ini modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas. Hasil Pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel pupuk ( $\text{LnX3}$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  7,995 >  $t_{tabel}$  1,662 dengan nilai signifikansi 0,007 dimana nilainya kurang dari  $\alpha$  sebesar 0,1. Sehingga menunjukkan bahwa variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menurut Budiman, penggunaan modal yaitu pemberian pupuk dan vitamin untuk tanaman karet memiliki tujuan agar mempercepat pemulihan bidang sadapan, meningkatkan resistensi tanaman terhadap gangguan hama penyakit, dan tingkat produksi tinggi dapat dipertahankan dalam jangka waktu lebih lama.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dinsa Iman Sari Simamora, Jum'atri Yusri, dan Novia Dewi, Jurnal "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Pangkalan Kuras kabupaten Pelalawan Vol. 4, No.2*", (Pekan Baru: Fakultas Pertanian, Universitas Riau, 2017)

<sup>6</sup> Budiman, *Budidaya Karet Unggul*, h.29

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas dan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Handayani dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rumah Lego, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang”.<sup>7</sup> Hasil analisis didapat bahwa secara parsial pupuk terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap total produksi salak pondoh.

Dari hasil pengamatan langsung ke responden pemilik lahan karet di daerah penelitian, para petani karet menggunakan vitamin 2 kali dalam sebulan. Tujuan penggunaan vitamin dengan dioleskan ke bagian sadapan adalah untuk merangsang keluarnya getah karet. Jika menggunakan vitamin, petani dapat memanen getah karetnya 3 hari sekali, sedangkan jika tidak menggunakan vitamin maka petani baru bisa memanen getahnya setelah 5 hari penyadapan. Sehingga menurut petani responden di Desa Cahaya Mas, vitamin sangat efektif jika digunakan untuk meningkatkan produksi karet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risdiana Himmati yang berjudul “Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Komoditas Nanas Pasca Erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur”.<sup>8</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas tetes tebu berpengaruh signifikan terhadap total produksi nanas di Kecamatan Ngancar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ .

#### **4. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Total Produksi Usahatani Karet**

Dalam penelitian ini faktor produksi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas. Hasil Pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel tenaga kerja ( $\ln X_5$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,031 >  $t_{tabel}$  1,662 dengan nilai signifikansi 0,045 dimana nilainya kurang dari  $\alpha$  sebesar 0,1. Sehingga menunjukkan bahwa

---

<sup>7</sup> Kiki Handayani, Skripsi *Analisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rumah Lego, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018)

<sup>8</sup> Risdiana Himmati, Tesis *Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Komoditas Nanas Pasca Erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016)

variabel tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peran penting dalam proses produksi usahatani. Usahatani karet di Desa Cahaya Mas dalam menjalankan usahanya di usahakan sendiri oleh pemilik lahan karet. Tenaga kerja yang digunakan di daerah penelitian dalam usahatani karet lebih banyak dari dalam keluarga, dari proses pemeliharaan, penyadapan, dan pemanenan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Handayani dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rumah Lego, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang”.<sup>9</sup> Hasil analisis didapat bahwa secara parsial tenaga kerja terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap total produksi salak pondoh.

#### **B. Berdasarkan Hasil Pengujian Secara Simultan Uji F**

Sedangkan berdasarkan pengujian data secara simultan pada uji F menunjukkan variabel luas lahan ( $\ln X_1$ ), umur pohon ( $\ln X_2$ ), modal ( $\ln X_3$ ), dan tenaga kerja ( $\ln X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap total produksi usahatani karet ( $\ln Y$ ) di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Dari hasil penelitian diketahui nilai F hitung adalah sebesar 742,970 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar  $742,970 > F$  tabel sebesar 2,32, sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan artinya menerima  $H_1$  bahwa keputusan yang diambil adalah seluruh variabel independen yang

---

<sup>9</sup> Kiki Handayani, Skripsi *Analisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rumah Lego, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018)

menjadi faktor produksi berpengaruh positif terhadap total produksi secara simultan (bersama-sama) dan secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risdiana Himmati yang berjudul “Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Komoditas Nanas Pasca Erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur”.<sup>10</sup> Hasil penelitian menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu luas lahan, benih, tetes, pupuk urea, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap total produksi nanas di Kecamatan Ngancar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Handayani dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rumah Lego, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang”.<sup>11</sup> Hasil analisis didapat bahwa faktor produksi pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh nyata terhadap produksi salak pondoh.

Hal ini sudah terbukti dengan jelas bahwa variabel luas lahan ( $LnX1$ ), umur pohon ( $LnX2$ ), modal ( $LnX3$ ), dan tenaga kerja ( $LnX4$ ) dapat mempengaruhi secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap total produksi usahatani karet ( $LnY$ ) di Desa Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

---

<sup>10</sup> Risdiana Himmati, Tesis *Analisis Produksi dan Kelayakan Usahatani Komoditas Nanas Pasca Erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016)

<sup>11</sup> Kiki Handayani, Skripsi *Analisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rumah Lego, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018)